

PERAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SMA SWASTA DAN NEGERI

Safitri Ayu Novelita Setorini, Zahrotul Uyun
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan kepercayaan diri secara simultan maupun parsial terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Sukoharjo. Partisipan penelitian melibatkan 330 siswa kelas XI, terdiri atas 166 siswa SMA Negeri (SMAN 2 dan SMAN 3 Sukoharjo) dan 164 siswa SMA Swasta (SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Veteran 1 Sukoharjo). Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala psikologi berbasis Google Form. Hasil analisis regresi pada sampel SMA Negeri menunjukkan dukungan sosial dan kepercayaan diri berpengaruh simultan secara signifikan ($F = 31,72$; $p < 0,001$) dan secara parsial dukungan sosial berkontribusi sebesar 3,3% ($p = 0,049$) dan kepercayaan diri sebesar 24,96% ($p < 0,001$), dengan teman sebaya sebagai sumber dukungan terkuat ($r = 0,29$). Pada sampel SMA Swasta, kedua variabel juga berpengaruh secara simultan ($F = 35,44$; $p < 0,001$) dan secara parsial dukungan sosial berkontribusi sebesar 7,77% ($p = 0,003$) dan kepercayaan diri sebesar 22,88% ($p < 0,001$), dengan keluarga sebagai sumber dukungan terkuat ($r = 0,27$). Kesimpulannya, kombinasi faktor internal (kepercayaan diri) dan eksternal (dukungan sosial) terbukti secara nyata menjadi penentu penting peningkatan motivasi berprestasi siswa.

Kata Kunci: dukungan sosial, kepercayaan diri, motivasi berprestasi, SMA Negeri, SMA Swasta.

Abstract

This study aims to determine the effect of social support and self-confidence simultaneously and partially on achievement motivation of public and private high school students in Sukoharjo Regency. The study involved 330 grade XI students: 166 from public high schools (SMAN 2 and SMAN 3 Sukoharjo) and 164 from private high schools (SMA Muhammadiyah 1 and SMA Veteran 1 Sukoharjo). A quantitative correlational design with multiple linear regression analysis was employed. Data were collected via a Google Form psychological scale questionnaire. In public high school students, social support and self-confidence had a significant simultaneous effect ($F = 31.72$; $p < 0.001$); partially, social support contributed 3.3% ($p = 0.049$) and self-confidence 24.96% ($p < 0.001$), with peers as the strongest support source ($r = 0.29$). In private high school students, both variables also had a simultaneous effect ($F = 35.44$; $p < 0.001$); partially, social support contributed 7.77% ($p = 0.003$) and self-confidence 22.88% ($p < 0.001$), with family as the strongest source ($r = 0.27$). In conclusion, the

combination of internal (self-confidence) and external (social support) factors proved to be important determinants of student achievement motivation.

Keywords: social support, self-confidence, achievement motivation, public high school, private high school.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menengah atas merupakan bagian penting dalam pembentukan kemampuan akademik dan perencanaan karir siswa. Motivasi berprestasi menjadi faktor psikologis yang sangat menentukan kualitas lulusan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung lebih terlibat dalam pendidikan dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan remaja yang motivasinya rendah (Shengyao, dkk., 2024).

Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, prestasi akademik siswa Indonesia mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Hanya sekitar 18% siswa Indonesia yang mampu mencapai level kompetensi minimum pada bidang matematika, sementara rata-rata negara OECD mencapai 69% (Maulana, 2025). Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan akademik siswa dari aspek internal maupun eksternal.

Berdasarkan data awal dari wawancara dan observasi di salah satu SMA di Sukoharjo pada Oktober 2025, ditemukan bahwa keinginan berprestasi siswa berada di tingkat sedang hingga rendah. Dari hasil raport pertengahan semester siswa kelas XII, 60% berada pada rata-rata, 30% di atas rata-rata, dan 10% di bawah rata-rata. Guru BK mengungkapkan bahwa kurangnya kepercayaan diri dan minimnya motivasi dari lingkungan sekolah menjadi faktor utama rendahnya motivasi berprestasi. Beberapa penelitian terdahulu memperkuat urgensi topik ini. Pertama, Dwiandini dan Indriana (2018) menemukan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, semakin baik pula capaian akademiknya, dan sebaliknya, rendahnya motivasi berprestasi berkorelasi dengan menurunnya prestasi belajar siswa. Kedua, Amseke (2018) menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi berprestasi tinggi mampu mengatasi tantangan akademik, mengembangkan potensi, dan mengeksplorasi kemungkinan dirinya secara optimal. Ketiga, Shengyao dkk. (2024) melaporkan bahwa motivasi berprestasi siswa dipengaruhi secara signifikan oleh faktor efikasi diri, pengaturan tujuan, dan ketekunan belajar, yang kesemuanya berkaitan erat dengan dukungan sosial dan kepercayaan diri yang diterima siswa di lingkungan sekolahnya.

Berbagai penelitian menegaskan bahwa dukungan sosial dari orang tua, guru, dan teman sebaya memiliki hubungan positif yang signifikan dengan motivasi berprestasi siswa SMA (Nurrahman & Kharunisa, 2024). Selain itu, kepercayaan diri sebagai faktor internal juga berperan penting dalam mendorong siswa menetapkan tujuan dan berani menghadapi tantangan akademik (Dirhamzah, dkk., 2024). Namun demikian, penelitian yang secara spesifik membandingkan pengaruh kedua variabel tersebut pada sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Sukoharjo masih terbatas. Secara lebih spesifik, dua penelitian memperkuat hubungan antara dukungan sosial (X1) dan motivasi berprestasi (Y): Nurrahman dan Kharunisa (2024) menemukan korelasi positif signifikan antara dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekolah dengan keinginan siswa untuk berprestasi di jenjang SMA. Dari penelitian Humairoh (2024) yang membuktikan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa SMA dengan arah positif yang konsisten. Adapun untuk hubungan kepercayaan diri (X2) dengan motivasi berprestasi (Y), Dirhamzah dkk. (2024) menyimpulkan bahwa kepercayaan diri secara signifikan mendorong motivasi berprestasi seseorang, di mana keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi pendorong utama untuk bersaing dan meraih keberhasilan. Dari penelitian Asiyah, dkk., (2019) yang melaporkan bahwa kepercayaan diri berkontribusi sebesar 39% terhadap motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan kepercayaan diri, baik secara parsial maupun simultan, terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kabupaten Sukoharjo, sekaligus membandingkan perbedaan tingkat motivasi berprestasi antara kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Sukoharjo, baik secara simultan maupun parsial dan juga mengetahui perbedaan

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik analisis regresi linier berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan kepercayaan diri, sedangkan variabel dependennya adalah motivasi berprestasi.

Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kabupaten Sukoharjo dengan total 15.639 siswa (BPS, 2024). Sampel penelitian berjumlah 330 siswa kelas XI yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling dari empat sekolah: SMA Negeri 2 Sukoharjo (98 siswa), SMA Negeri 3 Sukoharjo (68 siswa), SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo (66 siswa), dan SMA Veteran 1 Sukoharjo (98 siswa). Responden terdiri dari 105 laki-laki (31,82%) dan 225 perempuan (68,18%), dengan rentang usia 16-18 tahun, mayoritas berusia 17 tahun (60%).

Pengumpulan data menggunakan tiga instrumen skala psikologi. Skala Motivasi Berprestasi diadaptasi dari *Achievement Motivation Inventory* (AMI) oleh Schuler dan dimodifikasi Muthee & Thomas, mencakup enam dimensi : daya saing, keyakinan berprestasi, penerimaan perubahan, penetapan tujuan, kemandirian, dan pengendalian diri. Skala Dukungan Sosial diadaptasi dari *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) oleh Zimet et al. (1988), meliputi tiga dimensi : dukungan keluarga, teman, dan orang istimewa. Skala Kepercayaan Diri disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Lauster (2006): keyakinan kemampuan pribadi, berpikir optimis, berpandangan objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Seluruh skala menggunakan format Likert empat poin dan telah melalui uji validitas menggunakan rumus Aiken's V serta uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Hasil uji validitas menggunakan Aiken's V pada Skala Motivasi Berprestasi (AMI, 32 aitem) menunjukkan 20 aitem dinyatakan valid dengan nilai Aiken's V = 1, sementara 12 aitem dinyatakan gugur berdasarkan nilai *item-total correlation*. Skala Dukungan Sosial (MSPSS, 12 aitem) menghasilkan seluruh aitem valid dengan nilai Aiken's V = 1 dan rentang *item-total correlation* 0,37–0,67. Skala Kepercayaan Diri (20 aitem) menghasilkan 16 aitem valid dengan Aiken's V = 1 dan 4 aitem gugur, dengan rentang *item-total correlation* 0,20–0,68. Adapun uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan koefisien $\alpha = 0,82$ untuk Skala Motivasi Berprestasi, $\alpha = 0,86$ untuk Skala Dukungan Sosial, dan $\alpha = 0,85$ untuk Skala Kepercayaan Diri. Ketiga skala dinyatakan reliabel dengan kategori tinggi karena seluruhnya melebihi batas $\alpha > 0,70$.

Penelitian ini merumuskan empat hipotesis. Hipotesis sekunder pertama (H1) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri dan SMA Swasta. Hipotesis sekunder pertama (H2) adalah terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri dan SMA Swasta. Hipotesis primer (H3) adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri dan SMA Swasta. Serta hipotesis tambahan komparatif, yaitu H0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan tingkat motivasi berprestasi antara siswa SMA Negeri dan SMA Swasta dan Ha yaitu terdapat perbedaan tingkat motivasi berprestasi antara siswa SMA Negeri dan SMA Swasta.

Pengambilan data dilakukan secara langsung di sekolah pada April 2026 menggunakan kuesioner berbasis Google Form. Analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak Jamovi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai mean, mengindikasikan distribusi data yang homogen dan tidak terdapat penyimpangan ekstrem.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Jenis Sekolah	N	Min	Maks	Mean	SD
Motivasi	Negeri	166	51	87	68,49	6,77
Berprestasi	Swasta	164	24	86	69,01	7,29
Dukungan Sosial	Negeri	166	26	57	42,84	5,59
	Swasta	164	27	54	43,23	5,12
Kepercayaan Diri	Negeri	166	25	61	48,24	5,62
	Swasta	164	33	62	49,37	4,66

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,122 ($p > 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,17 (< 10) pada kedua variabel independen, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Breusch-Pagan menghasilkan $p = 0,920$ ($> 0,05$), berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan nilai DW = 1,85 dengan $p = 0,156$ ($> 0,05$), sehingga dinyatakan tidak

terjadi autokorelasi. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

3.3 Uji Hipotesis

Tabel 2 dan 3 menyajikan hasil uji regresi berganda secara parsial (Uji t) pada masing-masing kelompok sekolah.

Tabel 2. Hasil Uji t pada Siswa SMA Negeri

Variabel	t	p	Keterangan
Dukungan Sosial	1,96	0,049	Signifikan (+)
Kepercayaan Diri	6,60	< 0,001	Signifikan (+)

Tabel 3. Hasil Uji t pada Siswa SMA Swasta

Variabel	t	p	Keterangan
Dukungan Sosial	2,98	0,003	Signifikan (+)
Kepercayaan Diri	6,25	< 0,001	Signifikan (+)

Uji regresi berganda secara simultan (Uji F) pada siswa SMA Negeri menghasilkan $F = 31,72$ dengan $p < 0,001$, dan pada siswa SMA Swasta menghasilkan $F = 35,44$ dengan $p < 0,001$. Kedua hasil ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi pada kedua jenis sekolah, sehingga hipotesis primer (H3) diterima.

Nilai R Square pada siswa SMA Negeri sebesar 0,28 (28%) dan SMA Swasta sebesar 0,31 (31%). Sumbangan efektif variabel dukungan sosial pada siswa SMA Negeri sebesar 3,3% dan SMA Swasta sebesar 7,77%, sedangkan kepercayaan diri memberikan kontribusi 24,96% pada SMA Negeri dan 22,88% pada SMA Swasta. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.4 Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa, baik di SMA Negeri maupun SMA Swasta. Pada siswa SMA Negeri, dukungan teman sebaya menjadi sumber dukungan paling kuat ($r = 0,29$), sedangkan pada siswa SMA Swasta, dukungan keluarga menempati posisi dominan ($r = 0,27$). Perbedaan ini mencerminkan perbedaan karakteristik lingkungan sosial di kedua jenis sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurrahman dan Kharunisa (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berdampak positif terhadap keinginan siswa untuk

berprestasi. Dukungan yang diterima membuat siswa merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga memunculkan semangat untuk meraih prestasi akademik yang lebih tinggi (Pambudi, dkk., 2022).

Kepercayaan diri terbukti menjadi prediktor yang lebih dominan dibandingkan dukungan sosial dalam memengaruhi motivasi berprestasi pada kedua kelompok sekolah. Siswa SMA Negeri memiliki sumbangan efektif kepercayaan diri (24,96%) yang sedikit lebih tinggi dibandingkan SMA Swasta (22,88%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang percaya pada kemampuan dirinya cenderung lebih berani menetapkan target akademik yang tinggi dan lebih tekun dalam menghadapi tantangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Afifah, dkk. (2025) dan Supriady (2020) yang membuktikan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi.

Secara teoritis, temuan ini mendukung teori McClelland bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor internal (kepercayaan diri) dan eksternal (dukungan sosial). Kedua faktor ini saling memperkuat: siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang memadai cenderung tumbuh lebih percaya diri, dan kepercayaan diri tersebut mendorong mereka untuk lebih memanfaatkan dukungan lingkungan secara adaptif guna mencapai prestasi yang optimal (Raito & Baety, 2022).

Meskipun pengaruh simultan kedua variabel terbukti signifikan, masih terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 72% pada SMA Negeri dan 69% pada SMA Swasta. Faktor-faktor tersebut antara lain iklim kelas, kebiasaan belajar, intelegensi siswa, status sosial ekonomi, dan orientasi tujuan masa depan sebagaimana dikemukakan oleh Muthee dan Thomas (2009).

Temuan-temuan tersebut sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang telah membuktikan hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Untuk hubungan dukungan sosial (X1) dengan motivasi berprestasi (Y), Nurrahman dan Kharunisa (2024) melaporkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekolah berkorelasi positif secara signifikan dengan keinginan siswa untuk berprestasi di tingkat SMA. Sejalan dengan itu, Humairoh (2024) membuktikan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi berprestasi siswa SMA, dengan temuan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. Untuk hubungan kepercayaan diri (X2) dengan motivasi berprestasi (Y), Dirhamzah dkk. (2024)

menemukan bahwa kepercayaan diri secara signifikan meningkatkan motivasi berprestasi, di mana keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri menjadi penggerak utama untuk bersaing dan meraih kesuksesan, hal ini diperkuat penelitian dari Asiyah., dkk. (2019) yang menunjukkan kontribusi kepercayaan diri sebesar 39% terhadap motivasi berprestasi siswa. Adapun untuk pengaruh simultan dukungan sosial dan kepercayaan diri (X_1+X_2) terhadap motivasi berprestasi (Y), Shengyao dkk. (2024) membuktikan bahwa kombinasi kedua faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dorongan belajar siswa melalui mekanisme efikasi diri dan pengaturan tujuan. Usman., dkk. (2021) juga menemukan bahwa dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, memperkuat bahwa kedua variabel ini bersifat saling melengkapi dalam mendorong motivasi berprestasi siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri maupun SMA Swasta di Kabupaten Sukoharjo. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan 28% variasi motivasi berprestasi pada siswa SMA Negeri dan 31% pada siswa SMA Swasta. Kepercayaan diri terbukti sebagai prediktor yang lebih dominan dibandingkan dukungan sosial pada kedua jenis sekolah. Pada siswa SMA Negeri, teman sebaya merupakan sumber dukungan terkuat, sedangkan pada siswa SMA Swasta, dukungan keluarga lebih berperan.

Bagi siswa, direkomendasikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan diri serta aktif membangun relasi sosial yang positif. Bagi orang tua, diharapkan memberikan dukungan emosional dan penghargaan yang konsisten terhadap aktivitas akademik anak. Bagi guru dan pihak sekolah, disarankan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, memberikan apresiasi atas usaha belajar siswa, serta menyediakan layanan pendampingan pengembangan diri. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode campuran (mixed methods) dan memperluas sampel serta mengeksplorasi variabel lain seperti iklim kelas, kebiasaan belajar, dan orientasi tujuan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N. A. R. N., Kastrena, E., & Amalia, E. F. (2025). Analisis Tingkat Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Atlet Pencak Silat Cahya Paroman. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(3), 181-191. <https://doi.org/10.37630/jpo.v15i3.2820>
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1, 65-81.
- Ayu, R., & Muhid, A. (2022). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *TEMATIK*, 2(1). <https://doi.org/10.26623/tmt.v2i1.4568>
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo. (2024). Jumlah sekolah, guru, dan murid Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut kecamatan di Kabupaten Sukoharjo. BPS Kabupaten Sukoharjo.
- Dianningrum, R. A., & Satwika, Y. W. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 34-45.
- Dirhamzah, D., Musdalifah, M., & Wibisono, A. (2024). Hubungan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi pada atlet anggar. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 20(1), 12-20.
- Ifdil, I., Ardi, Z., & Bariyyah, K. (2024). Kepercayaan diri dan peranannya dalam pencapaian prestasi belajar. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12(1), 1-10.
- Jarmitia, S., Sulistyani, A., Yulandari, N., Tatar, F. B., & Ulfa, M. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada penyandang disabilitas fisik. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 61-70.
- Kurniawan, H., & Setiyowati, E. (2025). Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi atlet. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 27(1), 45-55.
- Maulana, H. (2025). Analisis Penurunan Skor PISA Indonesia 2022 dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 14(1), 1-15.
- Mayangsari, M. D. (2016). Motivasi berprestasi mahasiswa ditinjau dari pola asuh orang tua. *Jurnal Ecopsy*, 1(2), 1-6.
- Muthmainah, M. (2022). Peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 567-575.
- Muthahharah, I., & Fatma, Z. (2022). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 5(1), 1-12.
- Napitupulu, E. L., Manurung, B., & Tanjung, R. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dan motivasi berprestasi siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 56-67.
- Noorrahman, Syarifudin, B., & Kurniati, N. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa SMA. *Jurnal Psikologi Terapan*, 11(2), 99-110.
- Nurrahman, A., & Kharunisa, N. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa SMA di Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 10(1), 22-32.
- Pambudi, R., Setiadi, T., & Wulandari, N. (2022). Peran dukungan sosial sebagai buffer psikologis dalam meningkatkan motivasi berprestasi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 19(2), 78-90.

- Raito, M., & Baety, D. N. (2022). Teori motivasi berprestasi McClelland dalam konteks pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 45-58.
- Riani, R., Nugraha, S., & Permata, D. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa XI akuntansi SMKN 15 Samarinda. *Jurnal Psikologi Samarinda*, 6(1), 12-24.
- Shengyao, Y., Salarzadeh, J. H., Mingyue, Y., & Nguyen, T. H. (2024). Student motivation, social support, and achievement: a comprehensive study. *Frontiers in Psychology*, 15, 1-12.
- Supriady, A. (2020). Pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi pada atlet. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 8(1), 30-42.
- Supriyanto, A. (2019). Pengaruh dukungan sosial, kepercayaan diri, dan pola asuh terhadap motivasi berprestasi atlet. *Jurnal Psikologi Terapan*, 7(2), 60-74.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41.

